

Penonton Berdecak Kagum Saksikan Atraksi Wayang Kulit SD Muhammadiyah 1 Ketelan

Senin, 29-10-2018

MUHAMMADIYAH.ID, SURAKARTA — Sekolah Dasar (SD) Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta berhasil membuat penonton berdecak kagum pada pagelaran Lomba Budaya Mutu dan Lomba Menulis Buku Bacaan Anak SD Tahun 2018 se-Indonesia, yang bertempat di Hotel Lor in, Karanganyar, Jawa Tengah pada Kamis (25/10).

Melalui penampilan Wayang Kulit dan Monggang SD Muhammadiyah 1 Ketelan berhasil memukau penonton. Gibran Maheswara, Dalang Bocah berhasil menampilkan dengan *apik* wayang kulit yang dipadukan dengan wayang orang minimalis.

Penampilan tersebut mendapat apresiasi dari Ki Agung, Praktisi Seni sekaligus anggota Persatuan Pendalang Indonesia (PEPADI).

"Wayang Kulit tetap dipegang teguh, yaitu Tatanan, Tuntunan dan Tontonan. Tatanan, bahwa Pertunjukkan Wayang Kulit ada aturannya. Tuntunan, melalui "lakon" yang disajikan diharapkan mampu bermanfaat bagi hidup dan kehidupan di muka bumi. Tontonan, sebagaimana pertunjukkan yang lain diharapkan mampu sebagai "hiburan" tetapi hiburan yang memberikan pencerahan kemaslahatan dan hajat hidup umat manusia yang beradab dan berkemajuan," ungkapnya.

Sebelum penampilan dalang bocah, SD Muhammadiyah mengawalinya dengan penampilan Monggang yang juga dikenal dengan nama Gamlean Patigan berhasil menghidupkan suasana dengan ketukan-ketukan cepat yang ditampilkan, yang dielaborasikan dengan lagu-lagu kekinian.

Turut memberikan apresiasi, Khamim, Direktur Pembinaan Sekolah Dasar menyampaikan bahwa. Pembelajaran kreatif sudah mulai menampakkan hasil, terbukti dengan semakin banyaknya potensi yang bisa digali dari siswa.

Sementara, Jatmiko, Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas mengungkapkan perlunya penanaman cinta budaya lokal didalam menyambutnya derasnya budaya luar. Hal itu diharapkan bisa menjadi tampeng bagi generasi penerus untuk menghadapi revolusi industri 4.0. **(A'n)**

Sumber: Jatmiko